

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil studi kasus tentang asuhan keperawatan dengan gangguan sistem kardiovaskular: hipertensi grade II pada Tn.Y usia 51 tahun dengan masalah keperawatan nyeri akut di Ruang Pemeriksaan Umum UPTD Puskesmas Edison Jaar dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil pengkajian yang didapatkan pasien mengeluh nyeri di tengkuk seperti ditusuk-tusuk dengan lama nyeri 2-3 menit, skala nyeri yang dirasakan 5 (nyeri sedang). Tidak ada mual dan muntah serta penglihatan juga tidak kabur saat pusing. Hasil pemeriksaan fisik diperoleh keadaan umum tampak lemah, tingkat kesadaran composmentis (GCS:E4V5M6), tampak wajah pasien meringis, kedua sclera tampak kemerahan dan pasien memegang tengkuk. Hasil pengukuran tanda-tanda vital dan antropometri adalah T:36,5°C, Pulse:82x/menit, RR:22x/menit, BP:165/101 mmHg, BB:62 Kg, TB:167 Cm, dan IMT: 22,22 (Berat badan normal). Adapun karakteristik nyeri pasien yaitu P:resistensi vaskular cerebral akibat hipertensi, Q:nyeri terasa seperti ditusuk-tusuk, R:tengkuk, S:5 (0-10) dan T:lama nyeri 2-3 menit. Pasien memiliki riwayat hipertensi tidak terkontrol, riwayat dengan kadar kolesterol tinggi dan sebagai perokok aktif. Pasien memiliki riwayat tidak mengikuti anjuran diet mengurangi makanan asin dan berlemak dan memiliki riwayat penyakit keluarga dengan hipertensi.

2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan berdasarkan analisa data dan identifikasi masalah sesuai prioritas adalah nyeri akut (D.0077) berhubungan dengan agen pencedera fisiologis (peningkatan resistensi vaskular cerebral) dan ketidakpatuhan (D.0114) berhubungan dengan program terapi lama.
3. Intervensi keperawatan yang dilakukan adalah manajemen nyeri (I.08238) dengan rencana pelaksanaan *evidence based practice* teknik non farmakologi yaitu teknik relaksasi *slow deep breathing* dan edukasi konsumsi buah mentimun. Selain itu, intervensi kedua yaitu dukungan kepatuhan program pengobatan (I.12361).
4. Implementasi keperawatan yang dilakukan sesuai dengan intervensi keperawatan yang telah dibuat. Dilakukan penerapan *evidence base practice* teknik non farmakologi yaitu teknik relaksasi *slow deep breathing* dan edukasi konsumsi buah mentimun pada tanggal 15 Januari 2024 di puskesmas dan selanjutnya pasien melakukan intervensi keperawatan di rumah.
5. Evaluasi akhir keperawatan yang diperoleh pada tanggal 18 Januari 2024 adalah tidak ada nyeri yang dirasakan oleh pasien Tn.Y dan terjadi penurunan tekanan darah menjadi 140/85 mmHg sehingga penerapan *evidence based practice* teknik farmakologi yaitu teknik relaksasi *slow deep breathing* dan konsumsi buah mentimun cukup efektif dalam menurunkan nyeri kepala pada penderita hipertensi

B. Saran

Adapun saran dari hasil studi kasus tentang asuhan keperawatan dengan gangguan sistem kardiovaskular: hipertensi grade II pada Tn.Y usia 51 tahun dengan masalah keperawatan nyeri akut di Ruang Pemeriksaan Umum UPTD Puskesmas Edison Jaar, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan dari studi kasus ini bahwa pasien mendapatkan pelayanan asuhan keperawatan hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut berdasarkan *Evidence Based Practice* sehingga pasien dapat mengetahui cara untuk mengatasi nyeri jika timbul ketika pulang dari puskesmas. Selain itu, keluarga juga mendapatkan informasi tentang gambaran umum penyakit hipertensi beserta perawatan yang benar dan sesuai pada keluarga dengan hipertensi sehingga keluarga dapat mendukung perawatan pasien di rumah. Bagi Instansi Puskesmas

2. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Diharapkan dari studi kasus ini bahwa mahasiswa keperawatan dapat mengaplikasikan asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut dengan menerapkan tindakan non farmakologis diantaranya teknik relaksasi *slow deep breathing* dan konsumsi buah mentimun sehingga dapat memperkaya teori dan praktik mahasiswa dalam menangani masalah keperawatan nyeri akut pada penderita hipertensi.

3. Bagi Instansi Puskesmas

Diharapkan dari studi kasus ini bahwa intervensi keperawatan berdasarkan *Evidence Based Practice* untuk menangani masalah keperawatan nyeri akut pada penderita hipertensi yaitu teknik relaksasi *slow deep breathing* dan konsumsi buah mentimun dapat ditetapkan menjadi Standar Operasional Prosedur (SOP) tindakan keperawatan mandiri di UPTD Puskesmas Edison Jaar untuk penatalaksanaan non farmakologis selain tindakan farmakologis yang diberikan oleh dokter sehingga terlihat adanya kolaborasi antar profesi untuk tata laksana hipertensi di UPTD Puskesmas Edison Jaar.